

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis efektivitas pemberian krim ekstrak kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) terhadap pertumbuhan rambut dan penyembuhan luka pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur wistar yang mengalami luka dermapen. Sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus Ferderer untuk 4 kelompok. Penelitian ini menggunakan 24 ekor tikus galur wistar untuk tiap kelompok percobaan. Kelompok pertama sebagai kelompok kontrol dan acuan kelompok normal. Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa krim ekstrak kulit kayu manis mengandung metabolit sekunder berupa flavonoid, saponin, tannin, alkaloid, dan triterpenoid. Senyawa-senyawa ini yang membantu penyembuhan luka bekas dermapen serta merangsang pertumbuhan rambut. Pemberian krim ekstrak kulit kayu manis mempengaruhi pertumbuhan rambut. Berdasarkan perbedaan rata-rata panjang rambut peneliti menyimpulkan bahwa kelompok dengan pertumbuhan rambut paling besar ada pada kelompok perlakuan 3 yang diberi krim ekstrak kulit kayu manis dengan konsentrasi 7%. Sedangkan kelompok dengan pertumbuhan rambut paling sedikit yaitu pada kelompok kontrol yang hanya diberi krim basis. Pemberian krim ekstrak kulit kayu manis dengan konsentrasi 2%, 5%, dan 7% berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka bekas dermapen pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar. Kelompok perlakuan mengalami penyembuhan total, sedangkan kelompok kontrol yang diberi krim basis tidak

Kata Kunci: Luka Dermapen, Kulit kayu manis, Penyembuhan luka, Perumbuhan Rambut

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effectiveness of cinnamon bark extract cream (Cinnamomum burmannii) on hair growth and wound healing in male white rats (Rattus norvegicus) of the Wistar strain that experienced dermapen wounds. The sample of this study was calculated using the Ferderer formula for 4 groups. This study used 24 Wistar rats for each experimental group. The first group was the control group and the reference group was the normal group. The results of the phytochemical test showed that cinnamon bark extract cream contained secondary metabolites in the form of flavonoids, saponins, tannins, alkaloids, and triterpenoids. These compounds help heal wounds from dermapen and stimulate hair growth. Administration of cinnamon bark extract cream affects hair growth. Based on the difference in average hair length, the researchers concluded that the group with the greatest hair growth was in treatment group 3 which was given cinnamon bark extract cream with a concentration of 7%. While the group with the least hair growth was in the control group which was only given base cream. The administration of cinnamon bark extract cream with concentrations of 2%, 5%, and 7% affected the healing process of wounds from dermapen in white rats (Rattus norvegicus) Wistar strain. The treatment group experienced total healing, while the control group given the base cream did not

Keywords: *Dermapen Wound, Cinnamon Bark, Wound Healing, Hair Growth*